

## ABSTRACT

Anna Betty Yuliana. 2004. *Designing a Set of Speaking Instructional Materials Using the Controlled to Free Techniques for Students in STIE Kerja Sama Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The Extended English Program of *STIE Kerja Sama* needed a set of English instructional materials to teach speaking. The reason was there were not any modules to support the program. The English textbooks were available only for compulsory subject stated on the curriculum. The program which was focused on speaking skill needed a kind of module to fulfil the students' needs of learning a communicative language in order to prepare to work in accounting and business field in the future.

This research intended to design a set of speaking instructional materials for students of Diploma in Accountancy. To obtain the goal, there were two problems which had to be solved. The first problem was how to design a set of English instructional materials to teach speaking and the second one was what the design looked like.

In order to answer the first problem, the writer modified the three models of instructional program design suggested by Banathy, Dick and Reiser, and Yalden to conduct the research by the following steps: (1) needs survey, (2) formulating objectives, (3) analyzing learning tasks, (4) development and implementation of classroom procedures, (5) designing syllabus and materials, (6) conducting evaluation, and (7) change to improve. The needs survey has resulted in some findings. First, the students' need to master English for accounting was great. Second, the formulation of instructional objectives, the selection of learning tasks, and the classroom procedures were conducted based on the communicative approach which taught a language communicatively. Third, the selection and development of materials were based on the functional syllabus which emphasized on the accountants' communicative activities happening in daily life.

In order to answer the second problem, the designed instructional materials consist of 12 units that are related to accounting and business field especially to activities in accounting department. Each unit consists of 6 sections, they are dialogue, glossary, comprehension check, useful expressions, controlled practice, and free practice. They are presented in Appendix 6.

The designed materials needed to be improved, therefore the writer asked the English lecturers of *STIE Kerja Sama* and *Sanata Dharma University* to be the respondents. The data analysis stated that all the average points were 4.30. It means that the average agreement generally was 4.00. So it can be concluded that the designed materials are acceptable and appropriate to answer the needs of English for students of Diploma in Accountancy.

## ABTRAK

Anna Betty Yuliana. 2004. *Designing a Set of Speaking Instructional Materials Using the Controlled to Free Techniques for Students in STIE Kerja Sama Yogyakarta.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Program Pendalaman Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kerja Sama memerlukan seperangkat materi pengajaran untuk mengajar percakapan. Alasannya adalah tidak adanya modul pendukung program tersebut. Buku-buku pegangan bahasa Inggris hanya tersedia untuk kepentingan mata kuliah wajib yang tercantum pada kurikulum. Program yang terpusat pada ketrampilan berbicara memerlukan suatu modul untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang mempelajari bahasa komunikasi dalam rangka persiapan kerja di bidang akuntansi dan bisnis di masa mendatang.

Penelitian ini bermaksud untuk membuat seperangkat materi pengajaran untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi Jenjang Diploma III. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada dua permasalahan yang harus dipecahkan. Permasalahan pertama yaitu bagaimana mendesain seperangkat materi tersebut, dan yang kedua yaitu bagaimana hasil penyusunan materi tersebut.

Dalam rangka memecahkan permasalahan pertama, penulis menggabungan ketiga model perencanaan pengajaran milik Banathy, Dick dan Reiser, serta Yalden untuk melaksanakan penelitian melalui tahap-tahap yaitu: (1) menemukan kebutuhan siswa, (2) merumuskan tujuan pengajaran, (3) merumuskan dan merinci tugas-tugas pembelajaran, (4) pengembangan dan pelaksanaan prosedur-prosedur di kelas, (5) mendesain silabus dan materi pengajaran, (6) mengadakan evaluasi, dan (7) membuat revisi materi pengajaran. Survey kebutuhan menghasilkan beberapa penemuan. Pertama, kebutuhan mahasiswa untuk menguasai ketrampilan berbahasa Inggris yang digunakan dalam dunia akuntansi cukup besar. Kedua, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan tugas pembelajaran, dan prosedur-prosedur di kelas dibuat berdasarkan pendekatan kebermaknaan yang mengajarkan suatu bahasa secara komunikatif. Ketiga, pemilihan dan pengembangan materi didasarkan pada silabus fungsional yang lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan komunikatif para akuntan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka memecahkan permasalahan kedua, penyusunan materi pembelajaran terdiri dari 12 unit yang berhubungan dengan bidang akuntansi dan bisnis, khususnya kegiatan-kegiatan di kantor bagian akuntansi. Setiap unit terdiri dari 6 bagian, yaitu dialog, kosakata, konsep pemahaman, ekspresi-ekspresi bahasa, latihan percakapan berpedoman, dan latihan percakapan bebas. Materi tersebut disajikan pada lampiran 6.

Seperangkat materi pengajaran yang telah disusun memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu penulis meminta kesediaan beberapa dosen Bahasa Inggris STIE Kerja Sama dan Universitas Sanata Dharma untuk menjadi responden. Hasil analisa data menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 4,30. Ini berarti bahwa nilai persetujuan rata-rata adalah 4,00. Dengan demikian disimpulkan bahwa rancangan materi tersebut dapat diterima dan telah sesuai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Akuntansi Jenjang Diploma III.